

BAB VI
STANDAR INTERNAL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

STANDAR 25 PENETAPAN VISI MISI

1. Deskripsi

Standar penetapan visi misi adalah acuan keunggulan institusi yang dicita-citakan dan ingin dicapai di masa depan. Standar penetapan visi misi ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya pewujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah- langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar.

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik.

Tujuan dan sasaran tersebut direfleksikan dalam bentuk luaran program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh kegiatan penyelenggaraan program studi.

2. Definisi Istilah

- a. Visi merupakan suatu pernyataan yang menggambarkan suatu keinginan yang ingin dicapai dimasadepan dan mampu memotivasi semua civitas dalam mewujudkan visi tersebut
- b. Misi merupakan pernyataan bagaimana cara yang dilakukan untuk meraih apa yang diinginkan untuk mewujudkan visi
- c. Tujuan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka menengah atau pada akhir periode Rencana Strategis
- d. Sasaran kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh unit organisasi dalam rumusan yang spesifik dan terukur

3. Acuan Standar

- a. UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. PP No 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- c. Permenristekdikti Republik Indonesia No 79 tahun 2017 tentang Statuta Unesa
- d. Permenristekdikti nomor 15 tahun 2016 tentang OTK Unesa

4. Isi Standar, Indikator, Strategi, dan Penanggung Jawab

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
25.1	Perguruan Tinggi (PT)	VMTS disusun dengan melibatkan dosen,	1. Pembentukan tim	Rektor

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	memiliki Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) yang jelas dan realistis	mahasiswa, tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan eksternal.	perumus VMTS 2. Penyusunan VMTS melibatkan <i>stakeholder</i> internal (dosen dan mahasiswa) dan eksternal (pengguna dan pemangku kepentingan).	
		Rumusan Visi Misi PT harus mencantumkan daya saing perguruan tinggi pada tingkat international.	Rumusan VMTS diformulasikan berdasarkan evaluasi diri dengan analisis SWOT dan FGD untuk menentukan daya saing dan tonggak capaian VMTS	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Rektor Bidang Akademik • Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
	Rumusan Visi Misi harus mencantumkan tahun pencapaian yang dijabarkan dalam tonggak capaian (<i>milestone</i>).			
	Rumusan Visi Misi harus dapat digunakan untuk merumuskan tujuan dan sasaran jangka panjang (Rencana Induk Pengembangan), jangka menengah (Rencana Strategis) dan jangka pendek (Rencana Operasional) PT			
	PT wajib mempunyai tujuan dan sasaran yang berorientasi pada hasil.			
	PT menetapkan sasaran yang mengarah pada <i>nation economic development</i>			
		Rumusan VMTS disahkan melalui SK Rektor		

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<ul style="list-style-type: none"> • Rumusan VMTS PT wajib menjadi acuan dalam pengembangan unit-unit selingkung PT, termasuk perumusan VMTS Fakultas dan Visi keilmuan Prodi. • Rumusan visi keilmuan prodi minimal mencantumkan a) spesifikasi prodi, b) daya saing prodi, dan c) ditetapkan dalam rentang waktu tertentu. 	<p>2. VMTS yang telah dievaluasi ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor</p> <p>Prodi melakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. evaluasi diri melalui analisis SWOT dan 2. melakukan FGD dengan <i>stakeholder</i> internal dan eksternal dalam menentukan spesifikasi prodi, daya saing dan tonggak capaian VMTS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua unit selingkung PT • Dekan • Kaprodi
25.2	PT wajib memiliki rencana pengembangan jangka panjang (Renip), menengah (Renstra), dan pendek (Renop) yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> • PT harus memiliki Rencana Jangka Panjang, Menengah dan Jangka Pendek berdasarkan VMTS • Ada kelengkapan dan tujuan yang berorientasi pada hasil Renip, Renstra, and Renop PT. • Kelengkapan Isi Dokumen Renstra harus mengacu pada: a) Renstra tingkat di atasnya, b) selaras dengan kontrak kinerja, c) selaras dengan tupoksi, d) menggambarkan <i>core business</i>, e) menggambarkan isu strategis yang berkembang di daerah, f) menggambarkan hubungan kausalitas dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop penyusunan Renip, Renstra, dan Renop berdasarkan VMTS yang telah ditetapkan dan hasil analisis SWOT. • Penetapan indikator dan target kinerja didasarkan pada standar PT yang terkait dengan masing-masing tujuan dan sasaran strategis • Menggunakan Renstra di atasnya, kontrak kinerja, tupoksi, 	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
		<p>g) mengacu pada praktik-praktik baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator capaian Renstra harus memenuhi kriteria ukuran keberhasilan • Target kinerja yang ditetapkan harus memenuhi kriteria sebagai berikut: mampu menggambarkan tingkatan tertentu yang seharusnya dicapai; selaras dengan Renstra di atasnya, SMART, berdasar basis data yang memadai, berdasarkan argument dan perhitungan yang logis. • Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja Tahunan dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Renip, Renstra dan Renop telah dipublikasikan 2. Ketercapaian Renstra dimonitor dan dievaluasi ketercapaiannya 3. Menetapkan target kinerja sesuai dengan standar PT, selaras dengan Renstra pada tingkat di atasnya 	<p><i>core business</i>, issue strategis local dan praktik baik sebagai dasar penyusunan Renstra.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Indikator ukuran keberhasilan berdasarkan prinsip SMART (<i>specific, measurable, achievable, relevan, timebound</i>), cukup dari segi jumlah, ukuran keberhasilan harus cukup mengindikasikan ketercapaian tujuan, sasaran dan hasil program. • Mendapatkan <i>data base</i> yang benar, sebagai dasar argumentasi dan perhitungan yang logis. • Menyusun Renop yang selaras dengan Renstra dan hasil evaluasi diri tahun yang telah berjalan. • Publikasi dokumen Renip, Renstra dan 	

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
			<p>Renop keseluruhan civitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan audit kinerja pimpinan untuk mengukur capaian target indicator dalam tujuan strategis • Melakukan pengumpulan data hasil kinerja secara berkala, pengukuran kinerja secara berjenjang • Mengidentifikasi akar penyebab terjadinya ketidaksesuaian • Menindaklanjuti hasil identifikasi terhadap ketidaksesuaian • Mengidentifikasi hasil perbaikan dari proses tindak lanjut 	
		Dokumen Renstra direview secara berkala dan ditetapkan perbaikan peningkatan inovasi dalam usaha pencapaian VMTS	Melakukan proses review dan menetapkan perbaikan yang menunjukkan inovasi	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
25.3	VMTS dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga	VMTS telah dicantumkan dalam berbagai dokumen akademik, antara lain Renip, Renstra, Renop serta pedoman akademik sebagai dasar pengembangan perencanaan jangka	Pencantuman VMTS pada dokumen Renip, Renstra, Renop, dan pedoman akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Rektor Bidang Akademik • Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR	STRATEGI	PENANGGUNG JAWAB
	kependidikan	panjang, menengah dan jangka pendek.		
		VMTS yang disosialisasikan melalui berbagai pedoman akademik dan media sebagai bentuk sosialisasi	Pencantuman dalam dokumen pedoman akademik, dokumen kurikulum, profil prodi, web site, banner dan media lainnya	Wakil Rektor Bidang Akademik Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan
		Analisis Tingkat keterpahaman VMTS diukur dengan metode survei keterpahaman VMTS secara berkelanjutan	Dilakukan survei keterpahaman VMTS	Wakil Rektor Bidang Akademik

5. Dokumen Terkait

- a. SK Tim Perumus VMTS
- b. Bukti dilaksanakannya FGD (notulen dan daftar hadir)
- c. Hasil evaluasi diri untuk menentukan rumusan VMTS
- d. SK Penetapan VMTS
- e. Rencana Jangka Panjang (Renip), Jangka Menengah (Renstra) dan Jangka Pendek (Renop)
- f. Dokumen Sosialisasi VMTS
- g. Laporan Hasil Survey Keterpahaman VMTS setiap tahun

6. Referensi

- a. Ristekdikti, 2019. Evaluasi Mandiri Akuntabilitas Kinerja. <http://siakunlap.ristekdikti.go.id>
- b. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang IAPT 3.0 dan IAPS 4.0

STANDAR 26 KEMAHASISWAAN

1. Deskripsi

Standar ini merupakan kriteria minimal tentang mahasiswa yang mencakup system penerimaan mahasiswa baru untuk menentukan kualitas input mahasiswa, daya tarik program studi dan layanan kemahasiswa. Standar ini berisi kriteria rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru, ratio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru;